

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Lapangan pekerjaan di Indonesia mengalami penurunan dibuktikan dengan adanya data Badan Pusat Statistik (BPS) yang mengatakan bahwa saat ini angka pengangguran yang ada di Indonesia mencapai 8,42 juta orang terhitung pada bulan agustus 2022.<sup>1</sup> Menghadapi tantangan zaman seperti ini, diperlukan usaha yang cerdas dalam rangka untuk menekan angka pengangguran yang ada, salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan menjadi seorang wirausaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Perekonomian pada suatu negara dapat dikatakan maju ketika kondisi rakyat sebuah negara tersebut sejahtera. Di Indonesia, sumber daya manusia yang dimiliki melimpah akan tetapi kurangnya kesiapan setiap individu untuk menghadapi kemajuan teknologi dan imobilitas dalam pekerjaan yang dapat mengakibatkan adanya banyak pengangguran di negara ini. Hal tersebut disebabkan karena minimnya sumber daya manusia yang menjadi *agen of change* yang mampu untuk merubah kondisi negara saat ini agar menjadi negara yang maju.

Indonesia pernah mengalami krisis moneter pada tahun 1997-1998 yang mempunyai pengaruh terhadap perekonomian. Dampak yang disebabkan oleh peristiwa krisis moneter tersebut adalah lemahnya kegiatan

---

<sup>1</sup> <https://www.bps.go.id>. diakses pada 16 desember 2022 pada pukul 14:17.

ekonomi yang disebabkan oleh semakin banyaknya perusahaan yang ditutup dan melonjaknya angka pengangguran.<sup>2</sup> UMKM mempunyai pengaruh dalam peristiwa tersebut yaitu menjadi salah satu penyelamat dan penopang perekonomian Indonesia, karena pada saat itu UMKM mampu bertahan dan menjaga roda ekonomi negara dari banyaknya pengangguran yang ada.

Indonesia juga mengalami krisis moneter pada tahun 2020 yang disebabkan oleh penurunan permintaan konsumen terhadap barang dan jasa dari Indonesia akibat Covid-19 sehingga menurunkan *income* dan meningkatkan angka pengangguran. Dampak lain yang terlihat dalam bidang ekonomi yaitu melemahnya konsumsi rumah tangga, selain itu banyak terjadi PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) yang diberikan kepada pekerja secara besar - besaran, mengurangi jam kerja kepada para pekerja, dan adanya pemotongan gaji kepada para karyawan. Lapangan pekerjaan baru sangat dibutuhkan, hal itu dapat diwujudkan dengan menjadi seorang wirausaha karena pada saat itu UMKM juga memiliki kedudukan yang sangat besar terhadap perkembangan perekonomian Indonesia.

Kewirausahaan adalah kesanggupan dalam berkarya dari hasil pemikiran kreatif dengan maksud menciptakan sebuah inovasi untuk memanfaatkan kesempatan menuju keberhasilan.<sup>3</sup> Kewirausahaan bukan hanya sebuah kegiatan, namun disana disertai dengan modal, jasa, risiko dan kepuasan. Banyak orang yang mampu menjadi seorang wirausaha, namun mereka banyak yang takut menjadi seorang wirausaha dikarenakan banyak

---

<sup>2</sup> Lepi T. Tarmidi, “*Krisis Moneter Indonesia: Sebab, Dampak, Peran Imf Dan Saran*”, <https://www.bmeb-bi.org/index.php/BEMP/Article/View/183/158> Diakses pada tanggal 25 desember 2022 pada pukul 09:22.

<sup>3</sup> Brillyanes Sanawiri dan Mohammad Iqbal, *Kewirausahaan*, (Malang:UB Press, 2018), 4.

yang masih takut mengambil risiko dalam merintis sebuah usaha dan banyak yang memilih menjadi seorang pekerja atau buruh. Pemikiran yang seperti itu tidak hanya dimiliki oleh lulusan SMA/SMK, bahkan seorang mahasiswa juga banyak yang mempunyai pemikiran seperti itu. Padahal seharusnya paradigma tentang pentingnya berwirausaha harus ditanamkan kepada setiap individu sejak kecil dengan adanya pendidikan yang membahas akan hal itu agar di masa mendatang mereka tidak menjadi pengangguran.

Wirausahawan mempunyai jiwa yang mandiri, ulet dan luwes dalam gerakannya yang menyebabkan seorang wirausaha dapat bertahan hidup. Menjadi seorang wirausaha harus mempunyai jiwa *leadership*, seorang wirausaha yang mempunyai jiwa tersebut setara dengan fitrah manusia sebagai seorang pemimpin atau khalifah.<sup>4</sup> Fikri Maulana mengutip pendapat yang diberikan oleh Buchari Alma bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat kesempatan dan kemudian mewujudkan sebuah organisasi dengan tujuan untuk memanfaatkan kesempatan tersebut.<sup>5</sup> Allah SWT memerintahkan kepada setiap umat Islam di muka bumi untuk tidak bermalas-malasan setelah melaksanakan ibadah, akan tetapi dibertebaran di bumi dan melakukan kegiatan dengan tujuan untuk mencari karunia Allah SWT, hal tersebut terdapat dalam Al-Quran surat al-Jum'ah ayat 10:

---

<sup>4</sup> Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada, 2014), 15.

<sup>5</sup> Fikri Maulana, "Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam", *Jurnal Pendidikan Islam* (2019) Vol. 02, No. 01,33

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ

Artinya: apabila telah ditunaikan shalat maka bertebarlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Ayat di atas menjelaskan bahwa adanya perintah untuk seluruh umat manusia bahwa ketika sudah memasuki sholat Jumat, maka mereka yang sedang melaksanakan jual beli diperintahkan untuk menghentikan kegiatan tersebut dan melaksanakan sholat Jumat. Apabila setelah melakukan sholat Jumat, maka mereka di perbolehkan melaksanakan kembali jual beli tersebut dan adanya perintah untuk selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun agar kita dapat mengontrol diri sendiri dari hal-hal yang dilarang dan dibenci oleh Allah SWT. <sup>6</sup> Arti kata bertebarlah di muka bumi dan perintah untuk mencari karunia Allah SWT merupakan prinsip dari wirausaha.<sup>7</sup>

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri pada saat tahun 2019 memiliki 2 Program Studi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang memiliki visi, misi, dan profil lulusan yang berbeda. Penelitian ini terfokus pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah yang memiliki profil lulusan untuk menjadi *entrepreneur* Syariah. Mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan wajib ditempuh oleh 2 Program Studi tersebut, pembelajaran pada waktu itu dilaksanakan secara online karena terdampak covid-19, hal tersebut melatarbelakangi penelitian ini

<sup>6</sup> Hamka, *Tafsir Al – Azhar Jilid 10*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 2001), 7396.

<sup>7</sup> Fikri Maulana, “Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam* (2019) Vol. 02, No. 01, 33

karena ingin mengetahui apakah dengan keadaan seperti itu kedua mata kuliah tersebut memiliki peran untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Tabel 1.1

Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 dan 2020

No	Angkatan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	2019	Ekonomi Syariah	366
2		Perbankan Syariah	238
3	2020	Ekonomi Syariah	196
4		Perbankan Syariah	175
5		Akuntansi Syariah	41
6		Manajemen Bisnis Syariah	83

Sumber: Data akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah lebih banyak dibandingkan Program Studi Perbankan Syariah. Data mahasiswa yang menjadi wirausaha pada Program Ekonomi Syariah juga lebih banyak dibandingkan Program Studi Perbankan Syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan data mahasiswa yang menitipkan hasil usahanya di FEBI Mart yang terletak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah kurang lebih 40 mahasiswa dengan persentase mahasiswa dari program Studi Ekonomi Syariah lebih banyak dibandingkan Program Studi Perbankan Syariah.

Tabel 1.2

Data mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan serta praktik kewirausahaan

No	Angkatan	Program Studi	Jumlah mahasiswa
1	2019	Ekonomi Syariah	325
2		Perbankan Syariah	209
3	2020	Ekonomi Syariah	162
4		Perbankan Syariah	142
5		Akuntansi Syariah	32

6		Manajemen Bisnis Syariah	66
---	--	--------------------------	----

Sumber: Data akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan serta praktik kewirausahaan lebih banyak daripada angkatan 2020 dengan perbedaan jumlah angkatan 2019 sebanyak 534 mahasiswa sedangkan angkatan 2020 dengan jumlah 402.

Mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan merupakan dua hal yang sangat melengkapi dan menunjukkan adanya keseriusan dalam membentuk kesiapan mental setiap mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Mata kuliah kewirausahaan yang memberikan materi tentang kewirausahaan, pemberian motivasi dan inspirasi pada mahasiswa supaya dapat melihat sebuah peluang bisnis yang ada. Mata kuliah praktik kewirausahaan memberikan wadah untuk belajar menjadi seorang wirausaha sehingga dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha karena bukan hanya materi yang diberikan tetapi juga wadah untuk melakukan aksi juga diberikan.

Mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan pada angkatan 2019 dilaksanakan secara online, karena pada saat itu Indonesia sedang terdampak covid-19. Mata kuliah kewirausahaan ditempuh pada semester 4 dengan bobot 2 sks, pembelajaran dilakukan seperti mata kuliah pada umumnya yaitu pemberian materi pada kelas yang dilaksanakan selama 1 semester. Praktik kewirausahaan ditempuh pada semester 5 dengan bobot 2 sks, pelaksanaannya berbentuk kelompok yang di dampingi oleh DPL, tugas yang diberikan adalah membuat produk sendiri yang dilaksanakan di rumah

masing-masing. Mata kuliah ini memiliki beberapa tahap mulai dari sosialisasi, pendaftaran, penetapan peserta dan DPL, pembekalan, pelaksanaan yang dilakukan selama 6 minggu yang setiap minggunya mahasiswa melaksanakan tugas sesuai dengan buku pedoman yang telah diberikan, monitoring, penarikan peserta, penyerahan laporan mahasiswa kepada DPL masing-masing kelompok.

Tabel 1.3

## Data mahasiswa memulai usaha

No	Mulai Usaha	Jumlah	Keterangan
1.	Sebelum Mata Kuliah Kewirausahaan	5	Makanan <i>Hampers/gift box</i> Jilbab Servis dan jual beli laptop Jasa <i>make up</i>
2.	Sesudah Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan	10	Pohon biji dan bibit Pakaian Makanan <i>Bouquet</i> Jilbab <i>Online Shop</i>

Sumber: Data hasil penyebaran kuesioner

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari beberapa informan mahasiswa yang menjadi seorang wirausaha, sebagian besar dari mereka memulai usaha setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan praktik bisnis Syariah dengan jumlah 8 mahasiswa, dan mahasiswa wirausaha yang memulai usaha sebelum menempuh mata kuliah kewirausahaan adalah 5 mahasiswa.

Mahasiswa yang memulai usahanya sebelum menempuh mata kuliah kewirausahaan diantaranya adalah usaha makanan berupa salad buah, *hampers/gift box*. Menjual jilbab seperti segi empat dan phasmina. Menerima

servis serta jual beli laptop kemudian usaha yang terakhir yaitu membuka jasa make up untuk acara pernikahan, perpisahan dan di acara-acara lainnya.

Mahasiswa yang menempuh usahanya setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan diantaranya adalah menjual biji serta pohon alpukat yang masih kecil dari beberapa jenis alpukat. Usaha yang selanjutnya yaitu pakaian berupa kaos polos, topi, *hoodie* dan kaos kaki. Makanan berupa seblak dan mie pedas, usaha *bouquet* dengan varian *snack*, jilbab, boneka, uang dan lain-lain, menjual jilbab *sport* dengan berbagai ukuran, dan yang terakhir yaitu makanan berupa pisang coklat.

Minat merupakan aspek utama bagi pengembangan sebuah talenta, karena tanpa adanya minat dalam diri seseorang, talenta yang dimiliki tidak akan menjadi apa-apa. Minat yang tinggi dapat berpengaruh terhadap keseriusan dalam berusaha untuk mewujudkan minat yang kita inginkan.<sup>8</sup> Minat sangat diperlukan dalam hal apapun begitupun menjadi seorang wirausaha diperlukan minat yang tinggi karena menjadi seorang wirausaha bukan hal yang mudah, menjadi seorang wirausaha pasti ada akan kendala dan resiko yang harus dihadapi dengan bijak.

Mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan mempunyai peran dalam membangun minat mahasiswa untuk berwirausaha sesuai dengan teori yang diberikan oleh Agung Purnomo bahwa adanya 2 mata kuliah tersebut akan memberikan ilmu serta pengalaman mengenai *entrepreneur*

---

<sup>8</sup> Muhammad Uyun da Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2021) ,161.

dan memberikan bekal agar dapat membuka usaha.<sup>9</sup> Hal ini dibuktikan dengan pilihan karir yang akan dipilih setelah lulus.

Tabel 1.4

Data Pilihan Karir Mahasiswa Setelah Lulus

NO	KETERANGAN	SETUJU
1.	Menjadi Pegawai	10
2.	Menjadi Seorang Wirausaha	13
3.	Bekerja dan Menjadi Wirausaha	33

Data di atas merupakan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 56 mahasiswa dari total mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2019 yaitu 366 mahasiswa. Mayoritas pilihan mahasiswa setelah lulus yaitu ingin bekerja dan menjadi seorang wirausaha. Maka dari itu variabel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tentang minat.

Riset awal yang telah dilakukan kepada informan atas inisial nama EMA dan SAA mengatakan bahwa mereka mulai membuka usaha yang dijalankan sekarang itu berawal dari praktik kewirausahaan, dari praktik kewirausahaan tersebut dengan sistem setiap mahasiswa diharuskan belajar berwirausaha disitu saya mulai usaha ini dan ternyata dari usaha yang saya jalankan dapat bermanfaat bagi diri saya sendiri seperti menambah uang saku dan juga bisa belajar bagaimana cara berwirausaha”.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas penulis terdorong untuk meneliti lebih dalam dan menjadikan sebuah proposal dengan judul “PERAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN

<sup>9</sup> Agung Purnomo, dkk, *Dasar – Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi Dan Dunia Bisnis*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 182.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan EMA dan SAA pada tanggal 5 februari 2023 pada pukul 09:20.

DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA BAGI SISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2019 IAIN KEDIRI”

**B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penerapan mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan pada Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Kediri?
2. Bagaimana peran mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Kediri?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan penerapan mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan pada Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 IAIN Kediri.
2. Untuk menjelaskan peran mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

**D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ada, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan menambah wawasan tentang pentingnya menjadi

seorang wirausaha serta menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

## 2. Kegunaan secara praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah dan menjadi tambahan pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.

### b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

### c. Bagi Mahasiswa

Menjadi referensi pengetahuan bagi mahasiswa tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dalam membentuk kemandirian lulusan untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha

## **E. Telaah Pustaka/ Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi yang ditulis oleh Adi Saputra mahasiswa IAIN Bengkulu dengan Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul *“Efektivitas Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu”*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada IAIN Bengkulu memberikan mata kuliah kewirausahaan adanya beberapa mata kuliah pendukung serta adanya pelatihan–pelatihan yang telah diberikan dengan maksud untuk

meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa. Akan tetapi masih banyak sekali mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu yang belum tumbuh akan jiwa kewirausahaannya dan belum terlihat akan adanya perkembangan setelah mahasiswa menempuh mata kuliah kewirausahaan dan mengatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan belum berhasil meningkatkan jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah meneliti tentang pentingnya jiwa wirausaha pada diri seseorang, peran sebuah lembaga pendidikan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan seseorang dan jenis penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang efektivitas mata kuliah kewirausahaan untuk menumbuhkan minat wirausaha sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang peran mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dalam mewujudkan mahasiswa wirausaha pada Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Kediri.<sup>11</sup>

2. Skripsi yang dilakukan oleh Fredi Harsongko mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi pada tahun 2016 melakukan penelitian dengan judul *“Hubungan Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Usaha Mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi IKIP Budi Utomo Malang”*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa banyak dari mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang yang mempunyai minat yang tinggi untuk mengikuti mata kuliah

---

<sup>11</sup> Adi Saputra, Skripsi, *Efektivitas Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Jiwa Enerpreneur Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Iain Bengkulu*, (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2017)

kewirausahaan selama belajar di IKIP Budi Utomo Malang dan adanya hubungan yang positif antara minat usaha mahasiswa dengan adanya mata kuliah kewirausahaan yang ada.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah meneliti tentang pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket ke seluruh teman-teman mahasiswa untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antara mata kuliah kewirausahaan serta minat berwirausaha selama belajar di kampus sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dan fokus kepada peran mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dalam mewujudkan mahasiswa wirausaha.<sup>12</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Nurmila Herdianty mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon jurusan tadaris ilmu pengetahuan sosial pada tahun 2021 melakukan penelitian dengan judul *“Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Berbantu Media Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon”*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa motivasi berwirausaha yang ada dalam diri mahasiswa terjadi karena adanya dorongan yang diberikan oleh Dosen mata kuliah kewirausahaan dengan pemberian peluang berupa bimbingan

---

<sup>12</sup> Fredi Harsongko, Sripsi, *Hubungan Mata Kuliah Kewirausahaan Dengan Minat Usaha Mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi IKIP Budi Utomo Malang*, (Malang, IKIP Budi Utomo Malang, 2016)

kewirausahaan dengan memberikan tips dan trik untuk berwirausaha dan juga melalui pemberian tugas individu kewirausahaan yang mengarahkan kepada setiap mahasiswa untuk belajar langsung kepada pengusaha UMKM sehingga dapat memunculkan dorongan untuk menjadi seorang wirausaha.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah meneliti tentang bagaimana pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha dan jenis penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan bukan hanya meneliti tentang bagaimana peran mata kuliah kewirausahaan, akan tetapi juga mata kuliah praktik kewirausahaan dalam mewujudkan mahasiswa wirausaha.<sup>13</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Lutfatul Amaliyah mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Kudus Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2019 melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus*". Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa efikasi diri, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus.

---

<sup>13</sup> Nurmila Herdianty, Skripsi, *Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Berbantu Media Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurusan Tadris IPS IAIN Syeh Nurjati Cirebon)*, (Cirebon, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021)

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah membahas tentang pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi seseorang dalam menumbuhkan minat untuk berwirausaha, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, pendekatan yang dilakukan dan penelitian yang sebelumnya membahas bahwa selain pendidikan kewirausahaan, keyakinan diri dan lingkungan keluarga juga dapat menumbuhkan minat seseorang untuk menjadi seorang wirausaha sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas bahwa selain pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan juga dapat membantu seseorang untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha.<sup>14</sup>

5. Skripsi yang ditulis oleh Novita Amaliya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2019 melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Tahun Angkatan 2014 IAIN Kediri)”*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa para responden mengakui bahwa adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan yang diberikan guna membentuk minat untuk menjadi wirausaha, selain itu sebagian besar responden juga berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mendukung minat untuk menjadi wirausaha.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah membahas tentang manfaat yang diperoleh pada mata kuliah kewirausahaan yaitu untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada

---

<sup>14</sup> Lutfatul Amaliyah, *Pengaruh Efikasi Diri Lingkungan Kerja, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus*, (Kudus, IAIN Kudus, 2019)

setiap mahasiswa dan informannya adalah Mahasiswa IAIN Kediri, perbedaan terletak pada pendekatan yang dipakai, penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan pengaruhnya sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menjelaskan tentang peran mata kuliah tersebut terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.<sup>15</sup>

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian yang dilakukan Novita Amaliya, dengan penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini diharapkan memperoleh data yang jelas dan detail melalui observasi serta wawancara secara langsung. Hasil dari wawancara yang dilakukan nantinya akan berisi tentang pengakuan-pengakuan oleh mahasiswa mengenai peran mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat mereka untuk menjadi seorang wirausaha.

---

<sup>15</sup> Novita Amaliya, Skripsi, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Tahun Angkatan 2014 IAIN Kediri)*, (Kediri, IAIN Kediri, 2019)